**PENGARUH *EMPOWERMENT LEADERSHIP* DAN KEMAMPUAN
MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA
GURU DI SD NEGERI WILAYAH ILIR TIMUR**

Weni Agustina¹, Dessy Wardiah², Andi Rahman³

¹ Universitas PGRI Palembang

² Universitas PGRI Palembang

³ Universitas PGRI Palembang

1Weni2rusli@gmail.com

2dessywardiah77@univpgri-palembang.ac.id

3andiplg25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze (1) the influence of Empowerment Leadership on Teacher Performance in Elementary Schools in the East Ilir Region (2) the influence of managerial ability on Teacher Performance in Elementary Schools in the East Ilir Region. (3). the influence of Empowerment Leadership and managerial ability together on Teacher Performance in Elementary Schools in the East Ilir Region. This study is a descriptive method study with a quantitative approach. This study was conducted in Elementary Schools in the East Ilir Region, with a sample of 101 Elementary School teachers in the East Ilir Region. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The validity test used construct validity, while the reliability test used Cronbach's Alpha. The prerequisite analysis test used the normality test, Heteroscedasticity Test, and Multicollinearity Test, and the data was analyzed using multiple linear regression techniques, correlation, t-test and F-test. The results of the study showed that: 1) Empowerment Leadership had a significant effect on Teacher Performance in Elementary Schools in the East Ilir Region (2) Managerial ability had a significant effect on Teacher Performance in Elementary Schools in the East Ilir Region. (3). Empowerment Leadership and managerial skills have a significant influence together on Teacher Performance at Public Elementary Schools in the East Ilir Region.

Keywords: Empowerment Leadership, Principal Managerial Ability, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) pengaruh *Empowerment Leadership* terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah Ilir Timur (2) pengaruh kemampuan manajerial terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah

Ilir Timur. (3). pengaruh *Empowerment Leadership* dan kemampuan manajerial secara bersama–sama terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah Ilir Timur. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Ilir Timur, dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Ilir Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruks, sedangkan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolienaritas, serta data di analisis menggunakan teknik regresi linear berganda, korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Empowerment Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah Ilir Timur (2) Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah Ilir Timur. (3). *Empowerment Leadership* dan kemampuan manajerial berpengaruh signifikan .secara bersama–sama terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Wilayah Ilir Timur.

Kata kunci : *Empowerment Leadership*, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan utama di jaman sekarang ini. Salah satu yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas guru. Pengembangan kinerja guru menjadi salah satu strategii meningkatkan mutu pendidikan (Siahaan et al., 2023).

Kinerja guru merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kinerja guru tidak hanya berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar

mengajar di sekolah, tetapi juga turut menentukan masa depan anak bangsa melalui pendidikan.

Beragam strategi pengembangan kualitas guru seharusnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran apabila pengembangan dilakukan secara terencana dan pengawasan berkelanjutan.

Salah satu strategi pengembangan guru adalah implementasi prinsip pemberdayaan (*empowerment*) dalam pengembangan guru sekolah dasar.

Berkaitan dengan pemberdayaan ini, George dan Jones dalam (Widodo et al., 2020) mengungkapkan pendekatan dalam proses pemberdayaan, yaitu: (1) membantu karyawan dalam meraih penguasaan kinerja (memberikan pelatihan yang tepat, pelatihan dan pengalaman yang diarahkan pada hasil sebagai awal kesuksesan); (2) mengizinkan pengontrolan yang lebih banyak (memberikan mereka pertimbangan-pertimbangan pada kinerja pekerjaan, dan kemudian membantu mereka pada hasil yang akuntabel); (3) penyediaan model-model keberhasilan mengizinkan mereka untuk mengobservasi teman sejawat yang sudah membantu kesuksesan dalam pekerjaan); (4) menggunakan dukungan sosial dan persuasi (memberi pujian, dorongan, dan umpan balik yang didesain untuk meningkatkan percaya diri); (5) memberi dukungan emosional (menyediakan pereduksian stress dan kebingungan melalui definisi kerja yang lebih baik, pembantuan tugas dan penanganan yang jujur). Kelima pendekatan ini merupakan strategi dalam proses pemberdayaan. Pendekatan demikian dapat

diaplikasikan pada pemberdayaan guru. Kepala Sekolah memiliki banyak alternatif pendekatan dalam meningkatkan kualitas guru. Pemberdayaan guru secara konsisten dan berkelanjutan memiliki dampak positif pada peningkatan profesionalitas (Widodo et al., 2020).

Proses pemberdayaan tampak pada upaya mendampingi, mengontrol sampai memiliki pemahaman dan penguasaan, membangun kepercayaan diri, dan memberikan dukungan umpan balik sampai guru mampu meningkatkan kemampuan profesional dalam tugas profesinya (Wisnanda et al., 2024).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Forefry et al., 2017), bahwa pemberdayaan guru diarahkan pada peningkatan mutu hasil pembelajaran, karena itu pelaksanaan program pemberdayaan guru lebih kepada proses pemberian bimbingan, pimpinan, pengaturan, pengendalian dan pemberian fasilitas lainnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan guru memiliki dampak pada peningkatan kualitas guru. Hasil penelitian (Samsilayurni, 2019), bahwa variabel pemberdayaan guru oleh kepala sekolah berpengaruh

signifikan terhadap kinerja guru, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel ($3.176 > 1.70113$) sehingga ada pengaruh pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kemudian penelitian yang dilakukan (Setyawan, 2020), menunjukkan bahwa pemberdayaan berpengaruh positif pada kinerja guru pada sekolah.

Selain faktor pemberdayaan, kemampuan manajerial juga merupakan hal penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi yang dilakukan dengan memberdayakan sumber daya secara efektif. Tinggi dan rendahnya kualitas kinerja guru tidak bisa dipisahkan dari faktor ini. Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk memimpin di sekolah berdasarkan prosedur dan persyaratan yang berlaku (Djafri, 2017).

Dalam konteks manajemen kemampuan manajerial menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa menjelaskan peran dan tugas kepala sekolah sebagai manajer dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program di sekolah, kemampuan menyusun organisasi

kepegawaian yang tepat, kemampuan menggerakkan staf untuk lebih giat dalam melaksanakan tugas, kemampuan mengoptimalkan semua sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah (Priana, 2017).

Kepala sekolah yang ideal sebagaimana pemaparan di atas merupakan kepala sekolah yang memiliki kelayakan untuk menjalankan tugas disekolah, karena kepala sekolah yang ideal akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pendidikan, setidaknya sekolah yang dipimpinnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan guru yang berada di SD Negeri Wilayah Ilir Timur Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari masing- masing variabel yakni *Empowerment Leadership* (X_1), Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_2), dan Variabel Kinerja Guru.

C. Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Empowerment Leadership* Terhadap Kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan *Empowerment Leadership* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa *Empowerment Leadership* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja guru. Dan *Empowerment Leadership* memiliki kontribusi sebesar 86,4% terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan kata lain jika *Empowerment Leadership* meningkat maka kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yustita Damayanti (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Empowerment Leadership* kepala sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru. Sartika et al., (2023), dalam penelitiannya juga menyatakankan bahwa *Empowerment Leadership* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Baturaja Timur. Hasil penelitian ini juga diperkuat teori

Ahearne, et al., dalam (Yulia et al., 2023) yang menyatakan bahwa *empowerment leadership* adalah suatu hal/sikap yang diperlukan untuk memberdayakan seorang karyawan yang hasilnya dapat mempengaruhi seorang karyawan baik secara psikologis maupun aspek lainnya. Dalam hal ini *empowerment leadership* diukur berdasarkan kebermaknaan kerja, partisipasi dalam mengambil keputusan, keorcayaan diri dalam kinerja tinggi, memberikan otonomi dari kendala birokrasi.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu *Empowerment Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur terbukti, hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik *Empowerment Leadership* yang diterapkan oleh Kepala Sekolah maka semakin baik kinerja kerja siswa SD Negeri di wilayah Ilir Timur Palembang. Hasil penelitian ini didukung teori (Kim & Beehr, 2018), yang menyatakan bahwa *empowerment leadership* adalah suatu proses pemberdayaan yang menekankan pada otonomi, partisipasi, dan perkembangan para

pegawainya melalui arahan yang telah diberikan oleh seorang pemimpin, yang hasilnya akan menimbulkan reaksi psikologis yang positif terhadap seorang pegawai didalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan diatas maka peneliti berasumsi *Empowering leadership* adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan anggota tim untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dalam konteks kepemimpinan, empowerment adalah proses di mana pimpinan berusaha membantu bawahan untuk mendapatkan dan menggunakan power yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Empowering leadership atau kepemimpinan memberdayakan sangat penting terhadap kinerja guru karena dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan kemandirian guru, meningkatkan pemberdayaan psikologis guru. meningkatkan kepuasan kerja guru, menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan dinamis, dan memperkuat dan memperbaiki sistem pendidikan secara keseluruhan.

2. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja guru. Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki kontribusi sebesar 85,7% terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan kata lain jika Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah meningkat maka kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Akdon dalam (Muspawi, 2021), yang menyatakan bahwa "kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk memperdayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pebrianti et al., (2022), Manik et al.,

(2021), Falihah, (2022), Yeni, Tobar, Nila, (2021), Oktaviani, Zulqarnain, (2022), Setyawan, Haryati, Abdullah, (2023), (Fitria & Martha, 2020), yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru. Sartika et al., (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Baturaja Timur.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Iir Timur terbukti. Hal ini dapat diartikan bahwa pada hakikatnya, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah merupakan keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam upaya untuk mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Apabila guru merasa Kepala Sekolah telah mampu membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, memberikan

arahan dalam proses pembelajaran, dan mampu memberi pengawasan yang baik, maka guru tersebut akan mudah untuk memberikan hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan diatas maka peneliti berasumsi bahwa manajerial kepala sekolah sangat penting terhadap kinerja guru karena dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi kerja guru. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik dapat membantu guru meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

Peran kepala sekolah sebagai manajer Mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja, Mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia (SDM), Mengelola sarana prasarana, Melaksanakan program yang telah dirancang, Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah. Bentuk manajerial yang dapat dilakukan Kepala Sekolah antara lain memberdayakan guru dengan memberikan kewenangan yang luas, membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan merencanakan supervise, menindaklanjuti hasil

supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memberikan aturan untuk jam kerja, seragam, dan pelaporan data sekolah, melaksanakan program yang telah dirancang, seperti proses belajar-mengajar, mengkomunikasikan hasil AKM, hasil observasi, dan informasi dari staf.

3. Pengaruh *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur

Hasil uji regresi dan uji F menunjukkan *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah secara serentak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja guru. Dan *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki kontribusi sebesar 90,4% terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan kata lain jika *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala

Sekolah ditingkatkan maka kinerja kerja akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini diperkuat teori Mulyasa dalam (Siahaan et al., 2023), kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, dan untuk meningkatkan kualitas guru diperlukannya Kepala Sekolah yang mampu memberdayakan guru, memiliki kemampuan manajemen yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sartika et al., (2023), yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMK Se-Kecamatan Baturaja Timur. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diasumsikan bahwa *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila seorang Kepala Sekolah memiliki *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial yang baik maka kinerja guru akan meningkat pula. Dengan menggunakan teknik-teknik mempengaruhi yang menarik emosi dan logika, kepala sekolah

akan menimbulkan semangat terhadap pekerjaan, komitmen terhadap sasaran tugas, dan patuh terhadap permintaan-permintaan akan kerjasama, bantuan, dukungan, atau sumber-sumber daya, menetapkan suatu contoh mengenai perilaku yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan diatas maka peneliti berasumsi bahwa Kinerja guru sangat penting dalam pendidikan karena memengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Kinerja guru juga menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, dikarenakan guru yang berkinerja baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan, guru yang berkinerja baik dapat menjadi teladan bagi siswa, guru yang berkinerja baik dapat membantu siswa berkembang menjadi individu yang berkarakter mulia, guru yang berkinerja baik dapat mempengaruhi perkembangan positif siswa.

Kemampuan manajerial seorang kepala sekolah sangat menentukan bagaimana kinerja guru di sekolah sehingga seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik agar seluruh

sumber daya yang ada di sekolah dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan disekolah. Sementara *empowering leadership* penting untuk meningkatkan kinerja guru karena dapat meningkatkan rasa otonomi, kepercayaan diri, dan kemandirian guru. Hal ini dapat mendorong dan meningkatkan ide-ide konstruktif dari guru.

E. Kesimpulan

1. *Empowerment Leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur.
2. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur.
3. *Empowerment Leadership* dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Ilir Timur

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diperoleh dan dapat disampaikan adalah:

1. Kepala Sekolah diharapkan mampu meningkatkan *Empowerment Leadership*nya terhadap guru karena dari hasil

penelitian masih ditemukannya 32,7% responden yang menyatakan *Empowerment Leadership* Kepala Sekolah masih terkategori kurang. Hal ini dikarenakan guru sangat membutuhkan Kepala Sekolah yang mampu mengayomi, memberikan contoh, yang baik bagi para guru.

2. Kepala Sekolah diharapkan mampu meningkatkan Kemampuan Manajerial. Karena dari hasil penelitian masih ditemukannya 28,2% responden yang menyatakan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah masih terkategori kurang. Hal ini dikarenakan guru membutuhkan Kepala Sekolah yang mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang baik.
3. Guru diharapkan mampu mengerahkan semua kemampuan dan memiliki kesadaran penuh untuk bekerja dengan baik, karena kinerja yang baik dari seorang guru akan memengaruhi mutu pendidikan.
4. Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian

terkait kinerja kerja, dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja kerja dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberi informasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Deepublish.
- Priana, E. (2017). *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfa Beta.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., & Aulia, S. (2023). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. 05(02), 3840–3848.
- Widodo, W., Sriyono, H., Studi, P., & Konseling, B. (2020). *Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 7(1), 7–12.
- Wisnanda, B., Pendidikan, M. A., Mangkurat, U. L., Putra, R. A., Pendidikan, M. A., & Mangkurat, U. L. (2024). *Pemberdayaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Rangka*. 2(1), 136–142.

Artikel in Press :

- Manik, J., Siahaan, M., & Indonesia, U. A. (2021). *Kepala Sekolah Dan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Guru: Peran Motivasi*. 9.

- Jurnal :** *Pengaruh Kemampuan* 4(3), 3582–3594.
- Fitria, H., & Martha, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 1(Dii), 146–153.
- Forefry, N., Pembina, D., Pendidikan, G., Sekolah, K., & Bermutu, S. (2017). *Strategi Pemberdayaan Guru Oleh Sekolah (Studi Kasus Di SMAN 5 Dan Smadarul Hikam Kota Bandung)*. 1, 47–59.
- Kim, M., & Beehr, T. A. (2018). The International Journal Of Human Resource Empowering Leadership: Leading People To Be Present Through Affective Organizational Commitment? *The International Journal Of Human Resource Management*, January, 1–25. <https://doi.org/10.1080/09585192.2018.1424017>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i1.1265>
- Oktaviani, Zulqarnain, S. (2022). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Organizational Citizenship Behavior*. *J Ournal Of E Ducational R Esearch (Jer) I*, 357–384.
- Pebrianti, H., Ruhiat, Y., Faturohman, N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Manajerial Kepala Sekolah Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan.. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Samsilayurni. (2019). Pengaruh Pemberdayaan Guru Oleh Kepala S Ekolah Terhadap Kinerja Guru. *Innovative Education Journal*, 1(1), 1–13.
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Empowerment Leadership Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 05(03), 6802–6812.
- Setyawan, Haryati, Abdullah. (2023). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Lingkungan Yayasan Catur Praya Tunggal Semarang. *Ilmiah Gema Maritim*, 22(1), 10–16.
- Yulia, N., Rahmat, A., & Asfar, A. (2023). *Kepemimpinan Yang Memberdayakan Terhadap Psychological Well-Being Dan Keterikatan Kerja*. 2(1), 73–83.
- Yustita Damayanti. (2021). Pengaruh Empowering Leadership terhadap Kinerja Guru dengan Psychological Empowerment sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(3)